

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dijadikan sebagai materi pembelajaran penjaskes dibangku pendidikan formal, mulai dari SD/MIN, SMP/MTS, SMA sederajat, hingga di perguruan tinggi. Pada proses pembelajaran di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi tidak pernah terlepas dari pembelajaran teknik dasar. Dalam olahraga bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yaitu servis, passing, smes dan blok. Keseluruhan teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh setiap peserta didik agar mendapatkan hasil atau nilai terbaik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk menguasai semua teknik dasar servis, passing, smes dan blok, tentunya membutuhkan dukungan peralatan pembelajaran seperti bola. Akan tetapi kenyataan yang ada masih banyak sekolah-sekolah yang kekurangan bola untuk proses pembelajaran, salah satu diantaranya SMP Negeri 1 Suwawa. Dengan kurangnya peralatan belajar seperti bola tentunya keaktifan atau peran siswa dalam melakukan gerakan pun terbatas sehingga kebanyakan dari mereka merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes khususnya materi bolavoli, terlebih dengan waktu pembelajaran yang terbatas pula. Itu semua dibuktikan dengan pengamatan penulis selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Suwawa khususnya kelas VII D rata-rata belum terampil dalam melakukan *passing* atas.

Berdasarkan pengertiannya belajar adalah proses perubahan tingkah laku, Rohman & Amri (2013:7). Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model/teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*Manager Of Learning*). Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat di tentukan oleh kualitas/kemampuan guru, Rohman & Amri (2013:4). Sehingga dalam menghadapi permasalahan seperti kurangnya bola dalam proses pembelajaran, guru harus kreatif dalam mendesain, mengemas dan memberikan penyajian pembelajaran bolavoli yang menarik, praktis dan diminati

oleh para peserta didik sehingga dapat membuat siswa/i lebih berperan aktif dan bersemangat dalam melakukan aktifitas olahraga terutama olahraga bolavoli agar nantinya akan tercapailah tujuan dari pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku yang dalam hal ini tingkah laku yang dimaksud adalah keterampilan *passing* atas dalam permainan bolavoli.

Banyaknya model pembelajaran yang mengharuskan seorang guru penjas untuk selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan model-model pembelajaran yang ada. Namun pada kenyataannya masi banyak guru-guru yang belum mengetahui ataupun belum menerapkan model-model pembelajaran yang sudah berkembang pada saat ini. Padahal dengan mengikuti perkembangan model-model pembelajaran yang ada, maka guru akan memiliki alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang akhir-akhir ini sering diperbincangkan adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran kooperatif itu sendiri adalah dimana peserta didik berkerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi yang akan diberikan oleh guru. Sedangkan dalam penerapannya pembelajaran kooperatif itu sendiri terdiri dari beberapa macam diantaranya tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Dalam pembelajaran menggunakan model TGT ini peserta didik dituntut untuk saling kerja sama, aktif dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kelompok. Selain itu Model TGT ini peserta didik dihadapkan dengan suatu permainan dan kompetisi sehingga kemauan dan kemampuan siswa akan ada perubahan. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan kebebasan dan keaktifan siswa meningkat, sehingga siswa menjadi senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian latar belakang di atas menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian secara ilmiah guna melihat apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) akan membantu meningkatkan keterampilan *passing* atas permainan bolavoli siswa/i kelas VII D SMP Negeri 1 Suwawa. Sehingga penelitian ini diformulasikan dalam bentuk judul “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Dalam Upaya

Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bolavoli” (Penelitian Tindakan Kelas Siswa/i Kelas VII D SMP Negeri 1 Suwawa).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Kurangnya peralatan pembelajaran terutama bola, Guru belum menerapkan model pembelajaran yang sudah berkembang pada saat ini, Kurangnya keterampilan *passing* atas permainan bolavoli siswa/i kelas VII D SMP Negeri 1 Suwawa dikarenakan penerapan model pembelajaran yang belum tepat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) akan meningkatkan keterampilan *passing* atas permainan bolavoli siswa/i kelas VII D SMP Negeri 1 Suwawa ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Adapun cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan langkah-langkah sebagai berikut :1) guru menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan *passing* atas tanpa menggunakan bola, 2)guru memandu siswa melakukan gerakan *passing* atas tanpa bola secara berulang-ulang, 3)siswa/i dibagi dalm beberapa kelompok keci yang tiap kelompoknya berjumlah 4 orang dengan kemampuan berbeda-beda, setiap kelompok berhak menamai kelompoknya masing-masing, 4) siswa mempraktekkan dalam games keterampilan *passing* atas secara bergantian dan mengumpulkan poin sebanyak mungkin untuk kelompok mereka.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran dari model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam

meningkatkan keterampilan *passing* atas permainan bolavoli siswa/i kelas VII D SMP Negeri 1 Suwawa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi pendidik maupun peseta didik guna meningkatkan keterampilan *passing* atas permainan bolavoli.